

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI DESA
BULILI KECAMATAN DUHIADAA
KABUPATEN POHUWATO**

Oleh :

SRI INTAN ABAY

NIM : E2119199

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Syarat Ujian Untuk Gelar Sarjana Pada Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI DESA
BULILI KECAMATAN DUHIADAA
KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

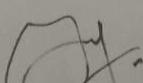
SRI INTAN ABAY

E2119199

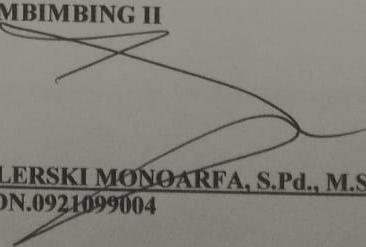
S K R I P S I

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dan telah disetujui
oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 16 Juni 2022

PEMBIMBING I


TAMSIR, SE., MM
NIDN.0920057403

PEMBIMBING II


SULERSKI MONOARFA, S.Pd., M.Si
NIDN.0921099004

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI DESA
BULILI KECAMATAN DUHIADAA
KABUPATEN POHUWATO**

OLEH:

SRI INTAN ABAY

E2119199

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ihsan Gorontalo

1. Sulaiman, SE., MM
(Ketua Penguji)
2. Sri Dayani Ismail, SE., MM :
(Anggota Penguji)
3. Ng. Syamsiah B, SE., MM :
(Anggota Penguji)
4. Tamsir, SE., MM :
(Pembimbing Utama)
5. Sulerski Monoarfa, S.Pd., M.Si :
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. MUSAFIR, SE., M.Si
NIDN: 0928116901

Ketua Program Studi Manajemen

SYAMSUL, SE., M.Si
NIDN: 0921108502

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Harimu Akan Sia-Sia Jika Kamu Tidak Bersenang-Senang”
(Nana : ML)

“Maka Nikmat Tuhamu Yang Manakah Yang Kamu Dustakan?”
(Q.S Ar-Rahman : 13)

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah berkat Rahmat Allah dan Hidayah-Nya, skripsi ini dapat saya selesaikan dengan baik walaupun dalam bentuk yang cukup sederhana.

“Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Ayah dan Ibu karena keduanya yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku. Saya selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orang tua saya.”

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Gorontalo, 16 Juni 2022
Yang membuat pernyataan



Sri Intan Abay
NIM: E2119199

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul, **“Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan study di Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, oleh karena itu berkat doa dan dukungan serta motivasi pembimbing maupun pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan selesainya Skripsi ini tak terlepas dari berbagai masukan dan saran dari pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi nyata, olehnya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- Dr.Dra.Hj. Juriko Abdussamad, M.si, Selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo.
- Dr.Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo
- Dr. Musafir,SE.Msi, selaku Dekan di Fakultas Ekonomi
- Syamsul,SE.,MSi, selaku Ketua Prodi Manajemen
- Tamsir, SE.,MM, selaku Pembimbing I, yang telah membimbing saya selama mengerjakan Skripsi ini.
- Suliski Monoarfa S.Pd M.Si selaku Pembimbing II, yang telah membimbing saya selama mengerjakan Skripsi ini.

- Bapak dan Ibu Dosen yang telah banyak memberikan ilmu serta pengetahuan kepada saya.
- Bapak Muhtar Lapuo A.Md selaku kepala Desa Bulili beserta jajarannya yang telah memberikan arahan dan masukan serta pelayanan kepada saya terkait administrasi.
- Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu/mendukung saya.
- Ucapan terima kasih kepada semua teman-teman yang telah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.

Saran dan kritik, saya harapkan dari dewan pengaji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi lebih lanjut. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo,

Sri Intan Abay

ABSTRACT

SRI INTAN ABAY. E2119199. FACTORS AFFECTING TAXPAYER COMPLIANCE IN PAYING LAND AND BUILDING TAX AT BULILI VILLAGE, DUHIADAA SUBDISTRICT, POHuwATO DISTRICT

This study aims to determine the attitude of taxpayers, knowledge of taxation, and awareness of taxpayers with the effect on taxpayer compliance in paying Land and Building Tax at Bulili Village, Duhiadaa Subdistrict, Pohuwato District. The data employed in this study are primary data sourced from filling out questionnaires. The sample of this study is 50 respondents. The technique used to answer this research problem and test the hypothesis is multiple linear regression analysis. The data is processed using the SPSS (Statistical Product Service Solution) application. The results obtained are: 1) The attitude of the taxpayer partially has a positive and significant effect on taxpayer compliance in paying Land and Building Tax Bulili Village, Duhiadaa Subdistrict, Pohuwato District. 2) Taxpayer knowledge about taxation partially has a positive and significant effect on taxpayer compliance in paying Land and Building Tax at Bulili Village, Duhiadaa Subdistrict, Pohuwato District. 3) Taxpayer awareness partially has a positive and significant effect on the taxpayer compliance in paying Land and Building Tax at Bulili Village, Duhiadaa Subdistrict, Pohuwato District. 4) Taxpayer attitudes, tax knowledge, and taxpayer awareness simultaneously have a positive and significant effect on the taxpayer compliance in paying Land and Building Tax at Bulili Village, Duhiadaa Subdistrict, Pohuwato District. It means that the results of data analysis or discussion agree with the research hypothesis.

Keywords: attitude of taxpayers, knowledge of taxation, awareness of taxpayers, tax compliance

ABSTRAK

SRI INTAN ABAY. E2119199. FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI DESA BULILI KECAMATAN DUHIADAA KABUPATEN POHUWATO

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap wajib pajak, pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak memberikan dampak kepada kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari pengisian kuesioner. Sampel penelitian ini berjumlah 50 responden. Teknik yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian ini dan menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda. Data diolah menggunakan aplikasi *SPSS (Statistical Product Service Solution)*. Maka hasil yang diperoleh adalah : 1) sikap wajib pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato. 2) pengetahuan wajib pajak tentang perpajakan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato. 3) kesadaran wajib pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato. 4) sikap wajib pajak, pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak secara simultan berpengaruh positif dan signifikan dalam pembayaran Pajak Bumi Bangunan (PBB) di Desa Bilili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato. Dengan demikian hasil analisis data atau pembahasan searah dengan hipotesis penelitian.

Kata kunci: sikap wajib pajak, pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, kepatuhan pajak

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
	
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Maksud Penelitian.....	6
1.3.2 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Pengertian Pajak.....	10
2.1.2 Fungsi Pajak	11
2.1.3 Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	11
2.1.4 Indikator Pajak Bumi dan Bangunan	13
2.1.5 Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak	13
2.1.6 Sikap Wajib Pajak	16

2.1.7 Kesadaran Wajib Pajak	17
2.1.8 Pengetahuan Perpajakan	17
2.2 Kerangka Pikir	18
2.3 Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III OBYEK DAN METODE PENELITIAN	21
3.1 Obyek Penelitian	21
3.2 Metode Penelitian.....	21
3.2.1 Desain Penelitian.....	21
3.2.2 Operasional Variabel Penelitian.....	22
3.2.3 Populasi, Sampe Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel.....	23
3.2.3.1 Populasi Penelitian.....	23
3.2.3.2 Sampel Penelitian	24
3.2.4 Sumber Data dan Cara Pengumpulannya.....	24
3.2.4.1 Sumber Data	24
3.2.4.2 Cara Pengumpulan Data	25
3.2.5 Metode Analisis Data	26
3.2.5.1 Uji Validitas	26
3.2.5.2 Uji Rehabilitas(<i>Reliability Test</i>)	26
3.2.6 Tehnik Analisis	27
3.2.6.1 Uji Normalitas Data.....	27
3.2.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda	27
3.2.6.3 Uji t (Uji Signifikan Secara Parsial)	28
3.2.6.4 Uji F (Uji Signifikan Secara Simultan).....	28
3.2.6.5 Uji Koefisien dan r^2	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 30	
4.1 Sejarah Singkat Desa Bulili	30
4.1.1 Struktur Organisasi.....	32
4.2 Hasil Penelitian	33
4.2.1 Gambaran Umum Responden	33
4.2.1.1 Jenis Kelamin Responden.....	33

4.2.1.2 Usia Responden	33
4.2.1.3 Pekerjaan Responden.....	34
4.2.2 Deskriptif Variabel.....	35
4.2.2.1 Sikap Wajib Pajak (X1)	35
4.2.2.2 Pengetahuan Perpajakan (X2).....	35
4.2.2.3 Kesadaran Wajib Pajak (X3)	36
4.2.2.4 Kepatuhan Pajak (Y)	36
4.2.3 Uji Validitas	37
4.2.3.1 Sikap Wajib Pajak (X1)	37
4.2.3.2 Pengetahuan Perpajakan (X2).....	38
4.2.3.3 Kesadaran Wajib Pajak (X3)	39
4.2.3.4 Kepatuhan Pajak (Y).....	40
4.2.4 Uji Reabilitas.....	41
4.2.5 Uji Persyaratan Analisis	42
4.2.5.1 Uji Normalitas Data.....	42
4.2.5.2 Uji Regresi Linier Berganda	43
4.2.6 Pengujian Hipotesis.....	45
4.2.6.1 Uji t (Uji Signifikan Secara Parsial)	45
4.2.6.2 Uji F (Uji Signifikan Secara Simultan).....	46
4.2.6.3 Uji r	48
4.2.6.4 Uji r^2	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Desa Bulili	4
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian.....	22
Tabel 3.2 Bobot/Penilaian Kuesioner	23
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	33
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	34
Tabel 4.5 Hasil Output <i>SPSS</i> Deskriptif Variabel X1	35
Tabel 4.6 Hasil Output <i>SPSS</i> Deskriptif Variabel X2	35
Tabel 4.7 Hasil Output <i>SPSS</i> Deskriptif Variabel X3	36
Tabel 4.8 Hasil Output <i>SPSS</i> Deskriptif Variabel Y	36
Tabel 4.9 Hasil Output <i>SPSS</i> Uji Validitas Variabel X1	37
Tabel 4.10 Hasil Output <i>SPSS</i> Uji Validitas Variabel X2	38
Tabel 4.11 Hasil Output <i>SPSS</i> Uji Validitas Variabel X3	39
Tabel 4.12 Hasil Output <i>SPSS</i> Uji Validitas Variabel Y	40
Tabel 4.13 Hasil Output <i>SPSS</i> Uji Reabilitas Variabel X1, X2,X3 dan Y ...	42
Tabel 4.14 Hasil Output <i>SPSS</i> Uji Normalitas Data	43
Tabel 4.15 Hasil Output <i>SPSS</i> Uji Regresi Linier Berganda	44
Tabel 4.16 Hasil Output <i>SPSS</i> Uji t	45
Tabel 4.17 Hasil Output <i>SPSS</i> Uji F	47
Tabel 4.18 Hasil Output <i>SPSS</i> Uji r	47
Tabel 4.19 Hasil Output <i>SPSS</i> Uji r^2	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	19
Gambar 4.1 Struktur	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian	51
Lampiran 2 : Abstrak Inggris	52
Lampiran 3 : Abstrak Indonesia	53
Lampiran 4 : Kuesioner.....	54
Lampiran 5 : Tabulasi	57
Lampiran 6 : Hasil akhir SPSS.....	65
Lampiran 7 : Surat Keterangan Penelitian	79
Lampiran 8 : Surat Balasan Penelitian	80
Lampiran 9 : Surat Bebas Plagiasi	81
Lampiran 10 : Hasil Turnitin.....	82
Lampiran 11 : <i>Curriculum Vitae</i>	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kritis perekonomian serta kepercayaan yang dialami di Indonesia sudah memberikan efek terhadap keberlangsungan hidup masyarakat di Indonesia. Kritis ini sudah mengakibatkan kemiskinan terhadap masyarakat di Indonesia namun sisi lainnya juga kritis ini memberikan efek yang positif. Efek positif ini bisa ditinjau dari usaha didalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Indonesia, yaitu pembaruan jumlah diseluruh aspek sudah terjalankan untuk peningkatan kesjahteraan masyarakat di Indonesia.

Diera otonomi sekarang, mengharuskan masing-masing daerah agar berinovasi didalam mencari sumber penerimaan yang bisa membiaya pengeluaran dipemerintahan daerah, didalam melaksanakan pemerintah untuk membangun serta melakukan kegiatan pemerintahan, pembangunan serta pelayanan pada rakyat namun dengan cara financial bisa semua kebutuhan.

Pembaruan yang bisa ditinjau sekarang ialah dimulai dari terwujudnya rakyat madani, pemerintah yang sangat baik serta pembangunan dengan cara yang merata disegala bidang. Pembaruan ini bisa ditinjau juga melalui sikap transparansi dipemerintahan, keluwesan sistem politik serta lembaga sosial. Dana otonomi terhadap daerah merupakan unsur yang cukup penting terhadap pembaruan tersebut. Otonomi yang diberi oleh pemerintahan pusat kepada kabupaten yang diharapkan bisa dijadikan sebuah kabupaten yang maju serta mandir

Penerimaan pajak merupakan bagian dari pengupayaan pemerintahan daerah didalam memenuhi kebutuhan daerahnya, pajak merupakan komponen penting bagi pembangunan negara. Pajak adalah unsur pokok yang utama didalam penerimaan negara yang dipakai didalam memenuhi beberapa pembangunan serta pengeluaran dipemerintahan. Penerimaan negara yang dipakai dalam melakukan pengarahan kehidupan rakyat mengarah kepada sejahtera masyarakat serta guna memberikan kemandiriaan bangsa terhadap kepentingan bersama disebut dengan pajak.

Pajak memiliki peranan yang paling penting suatu negara bahkan bukan hanya di berlakukan untuk ketentuan negara tidak lain juga sudah sangat berpengaruh untuk pembangunan suatu daerah tertentu, olehnya seluruh masyarakat yang berstatus sebagai warga negara mengetahui bahwa pentingnya pajak dan paham cara melaksanakan kewajibannya sebagai wajib pajak.

Pajak adalah iuran yang dipaksakan pemerintahan suatu negara dalam periode tertentu kepada wajib pajak yang bersifat wajib dan harus dibayarkan oleh wajib pajak kepada negara dan bentuk balas jasanya tidak langsung sedangkan dalam arti lainnya juga pajak merupakan iuran warga negara terhadap negara yang terutang terhadap yang membayarkannya sesuai dengan aturan perundangan serta tak memperoleh imbalan secara langsung serta manfaatnya yaitu digunakan di dalam membiayai pengeluran umum yang berkaitan dengan tugas negara di dalam menjalankan pemerintahannya.

Salah satu pajak yang diterima oleh daerah tersebut adalah PBB (Pajak Bumi & Bangunan). Pajak ini adalah suatu pembiayaan yang wajib untuk dibayarkan

terhadap adanya sebuah tanah serta bangunan yang dapat memberi laba serta kedudukan sosial ekonomi terhadap seorang ataupun badan hal ini disebabkan karena pajak ini memiliki sifat kebendaan sehingga besarnya tarif yang ditetapkan sesuai dengan situasi objek bumi ataupun bangunan yang ada.

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan pajak yang dikenakan terhadap bumi dan bangunan berdasarkan Undang-undang Nomor 12 tahun 1985 tentang pajak PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2000. Pajak PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) merupakan pajak yang bersifat kebendaan dalam arti besarnya pajak terutang ditentukan oleh keadaan objek (siapa yang membayar) tidak ikut menentukan besarnya pajak.

Pajak Bumi dan Bangunan merupakan bagian dari salah satu penyebab pendapatan terhadap negara khususnya untuk pemerintahan daerah yang potensial serta berkontribusi terhadap pendapatan daerah, dengan begitu didalam melakukan pemungutan PBB masih ada warga yang tak sadar terhadap hak serta kewajibannya di dalam membayarkan pajaknya.

Olehnya diakibatkan cukup rendah kesadaran serta pengetahuan rakyat didalam membayarkan pajaknya. Kesadaran rakyat akan mengalami peningkatan ketika didalam rakyat muncul persepsi yang positif kepada pajak.

Tabel 1.1
Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan
Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato Tahun 2019-2020

Tahun 2019	
Penetapan Pajak Rp 29.027.025	
Uraian	Nominal (Rp)
Pajak Yang Terbayarkan	(16.259.025)
Pajak Yang Bermasalah (tunggakan)	12.767.911
Tahun 2020	
Penetapan Pajak Rp 30.550.524	
Uraian	Nominal (Rp)
Pajak Yang Terbayarkan	(17.346.834)
Pajak Yang Bermasalah (tunggakan)	13.203.690
Pajak Yang Ditanggung PEMDA	(1.998.560)
Total Pajak Tunggakan	11.205.130

Sumber : Data Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato

Berdasarkan data diatas kepatuhan pembayaran pajak mengalami peningkatan pada tahun 2020, meskipun memiliki kendala karena ketidak sesuaian pencapaian target yang telah ditetapkan, dalam hal ini pun tanpa disadari pihak Pemerintah Daerah sedikit memberikan keringanan dengan penanggungan pajak dari beberapa persennya sehingga memberikan pengurangan jumlah

pembayaran terhadap wajib pajak. Namun kembali lagi adanya ketidak patuhan dengan berbagai macam masalah dari tiap wajib pajak yang mungkin tidak dapat terselesaikan dan akhirnya penunggakan tersebut dialihkan kembali keaparat desanya.

Hal ini diduga karena faktor utamanya dalam kepatuhan adalah sikap wajib pajak, pengetahuan wajib pajak tentang perpajakan kurang, kesadaran wajib pajak yang kurang, dan mungkin kurangnya sanksi hukum.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Kepada Kepatuhan Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato”**.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas penulis menemukan beberapa permasalahan yang timbul yaitu :

1. Apakah sikap wajib pajak berpengaruh kepada kepatuhan wajib pajak secara parsial dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato ?
2. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh kepada kepatuhan wajib pajak secara parsial dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato ?
3. Apakah kesadaran berpengaruh kepada kepatuhan wajib pajak secara parsial dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato ?

4. Apakah sikap wajib pajak, pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh secara simultan dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato?

1.3.Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Berdasarkan uraian diatas penulis mengemukakan maksud dari penelitian ini yaitu :

1. Memberikan pemahaman pada sikap wajib pajak dalam Kepatuhan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato
2. Memberikan pengetahuan pada wajib pajak sehingga akan patuh dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato
3. Memberikan kesadaran terhadap wajib pajak dalam ketidak patuhannya dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato
4. Memberikan pemahaman atas sikap wajib pajak, pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini memiliki beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sikap wajib pajak memberikan dampak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato.
2. Untuk mengetahui pengetahuan wajib pajak berdampak terhadap pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato.
3. Untuk mengetahui kesadaran wajib pajak berdampak terhadap kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato.
4. Untuk mengetahui sikap wajib pajak, pengetahuan, dan kesadaran memberikan dampak kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato.

1.4.Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini di harapkan akan memberikan manfaat baik secara praktisi, akademisi dan untuk instansi terkait,sebagai berikut :

1. Kegunaan Praktisi

Manfaat praktisi berhubungan dengan kontribusi praktisi yang diberi didalam melaksanakan penelitian ini pada obyek penelitian, sebagai berikut:

- a. Bisa memberi pengetahuan serta informasi yang berhubungan terhadap kepatuhan rakyat didalam membayarkan PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa. Sehingga penulis dapat mengetahui tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat.

- b. Bagi pihak yang berhubungan dengan penelitian ini, dapat memberikan informasi untuk masyarakat wajib pajak dalam tingkat kepatuhan untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sehingga dapat mengurangi ketidak patuhan para wajib pajak dalam membayar pajak.

2. Kegunaan Akademisi

Secara akademisi diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang perpajakan yang nantinya akan menjadi satu pokok utama masyarakat yang sudah diwajib pajakan sekaligus penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan terhadap penelitian dengan wawasan dan sistematika yang akan digunakan oleh peneliti berikut .

3. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis berhubungan terhadap kontribusi yang sudah ditentukan didalam melaksanakan penelitian ini pada perkembangan teori serta ilmu pengetahuan didunia akademisi

- a. Mengembangkan ilmu pengetahuan didalam dunia akademik terkhusus pada bidang perpajakan.
- b. Lebih meningkatkan serta mengembangkan teori yang ada didalam dunia akademik terkhusus pada teori tentang analisis kepatuhan masyarakat didalam membayarkan PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa, serta mengembangkan ilmu yang di dapat selama perkuliahan.

4. Kegunaan Peneliti

Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang perpajakan khususnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), serta sebagai masukan bagi peneliti lainnya yang nanti akan melakukan penelitian tentang masalah yang sama untuk dikembangkan dengan persoalan yang berbeda untuk dijadikan bahan penelitian

5. Kegunaan Instansi

Sebagai masukan dan sumbangsi pemikiran yang berguna untuk aparat Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa, agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan kepatuhan masyarakat wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Pajak

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) Berdasarkan Undang-undang Nomor 28 tahun 2007 Tentang perubahan ketiga atas Undang-undang Nomor 6 tahun 1983 Tentang ketentuan umum dan Tata cara perpajakan menyatakan bahwa pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi, atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara demi kemakmuran rakyatnya. Pada hakekatnya pajak merupakan pungutan yang bersifat strategis karena pajak merupakan tumpuan utama dalam membiayai kegiatan pemerintahan dan pembangunan demi kemakmuran rakyat. Dan pajakpun merupakan kontribusi wajib pajak kepada Negara yang sifatnya memaksa berdasarkan Undang-undang yang digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Salah satu sumber dana berupa pajak yang dimaksud adalah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Ketentuan akan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan itu sendiri diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nmor 12 Tahun 1994 Tentang Perubahan Atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1985 Tentang Pajak Bumi dan Bangunan.

2.1.2. Fungsi Pajak

Mengenai fungsi dari pajak, dapat dibedakan atas dua fungsi yaitu fungsi Penerimaan dan fungsi mengatur. Adapun yang dimaksud kedua fungsi tersebut yaitu :

1. Fungsi Penerimaan

Fungsi pajak adalah suatu alat atau sumber untuk memasukan uang sebanyak banyaknya pada kas negara yang kemudian dipergunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara yang pada umumnya dipergunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran rutin.

2. Fungsi Mengatur

Fungsi pajak berarti bahwa pajak digunakan sebagai suatu alat untuk mencapai tujuan tertentu yang berada di luar bidang ekonomi, dan banyak ditunjukkan pada sektor wisata.

2.1.3. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Pajak bumi dan bangunan (PBB) adalah pungutan atas tanah dan bangunan yang muncul karena adanya keuntungan dan/atau kedudukan sosial ekonomi bagi seseorang atau badan yang memiliki suatu hak atasnya, atau memperoleh manfaat dari padanya. Menurut Sudirman, (2015:391) Pajak Bumi dan Bangunan adalah pajak yang dikenakan kepada seseorang atau badan hukum yang memiliki, menguasai, memperoleh manfaat atas permukaan bumi. Bumi merupakan tubuh yang berada dibawahnya. Permukaan terdiri dari perairan pedalaman seperti rawa-rawa, tambak dan perairan, tanah dan laut wilayah RI. Menurut Mardiasmo (2018:363), berpendapat bahwa bangunan merupakan sebuah kontruksi teknik

yang ditanamkan ataupun dilekatkan dengan cara menetap terhadap tanah serta perairan. Yang tergolong didalam pengertian ini yaitu jalan lingkungan didalam satu kesatuan dengan kompleks bangunan, jalanan tol, kolam renang, pagar mewah, tempat berolahraga, dermaga, taman yang mewah serta fasilitas lain yang memberikan manfaat.

Ketika ditinjau dari sifat pajaknya, maka PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) adalah suatu pajak yang memiliki sifat kebendaan yang berarti besarnya tarif pajak yang akan ditetapkan tergantung pada kondisi objek (bumi dan bangunan). Tetapi situasi subjek tidak bisa ikut dalam melakukan penentuan besar barang.

Adapun contoh objek bumi dan bangunan adalah sebagai berikut :

a. Objek Bumi

Sawah, ladang, kebun, tanah, pekarangan, dan tambang

b. Objek Bangunan

Rumah tinggal, bangunan usaha, gedung bertingkat, pusat perbelanjaan, pagar mewah, kolam renang, dan jalan tol.

Subjek Pajak Bumi dan Bangunan adalah orang pribadi dan badan yang secara nyata memiliki hal-hal berikut ini :

- Mempunyai hak atas bumi
- Memperoleh manfaat atas bumi
- Memiliki bangunan
- Menguasai bangunan
- Memperoleh manfaat atas bangunan

2.1.4. Indikator Pajak Bumi dan Bangunan

Pajak bumi dan bangunan menurut Rismawati Sudirman dan Antong Amiruddin (2016:391) menyatakan bahwa: “Pajak bumi dan bangunan adalah pajak yang dikenakan kepada seseorang atau badan hukum yang memiliki, menguasai, memperoleh manfaat dan bangunan dan/ atau mempunyai hak atau manfaat atas permukaan bumi”. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator dari pajak bumi dan bangunan adalah jumlah penerimaan pajak bumi dan bangunan di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa periode tahun 2019-2022.

2.1.5. Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak

Dalam Membayar Pajak

Untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan dengan ikhlas dibutuhkan keadilan serta sifat transparansi didalam mengimplementasikan aturan-aturan mengenai pajak, penyederhanaan aturan, tatacara perpajakan serta memberikan layanan yang baik dan cepat kepada setiap wajib pajak. Kesadaran serta kepatuhan itu didalam melakukan pemenuhan kewajiban pajak bukan hanya bergantung terhadap permasalahan teknisnya saja tetapi juga berkaitan dengan metode didalam memungut pajak, teknis pemeriksaan, tarif pajak, penyelidikan, pengimplementasian sanksi sebagai perwujutan di dalam melaksanakan ketentuan aturan sesuai dengan undang-undang perpajakan serta memberikan layanan terhadap wajib pajak sebagai pihak yang memberikan dana untuk negara didalam membayarkan pajaknya. Terdapat lima hal yang bisa memberikan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak menurut Salamun AT (2013:191), yaitu sebagai berikut:

- 1) Tarif pajak, pengimplementasian yang rap, konsisten serta konsekuensi.
- 2) Ada atau tidaknya sanksi pelanggaran.
- 3) Pengimplementasian sanksi dengan cara yang konsisten serta konsekuensi dan tidak melihat kedudukan seorang wajib pajak tersebut.
- 4) Pembelaran serta pemakain dana guna kebutuhan umum serta kesejahteraan masyarakat, dengan arti bahwasanya hasil pajak itu dilihat masyarakat serta memiliki wujud yang nyata.
- 5) Pelayanan pemerintahan yang baik serta bersih dan tidak ad kesusahan serta pungutan liar dan korupsi

Kesadaran masyarakat didalam membayarkan pajaknya adalah unsur yang cukup penting didalam menggapai tujuan dari pajak itu sendiri. Guna menggapai kesuksesan di dalam memungut pajak, seharusnya ada kerjasama yang cukup baik antar wajib pajak dengan pemungut pajak sebagai aparat pajak. Kesadaran masyarakat didalam membayarkan pajaknya bisa disebabkan oleh faktor-faktor tertentu. Rahayu (2010:140-141) dan Kumala (2015), berpendapat bahwa terdapat beberapa faktor yang bisa memberikan pengaruh terhadap kesadaran wajib pajak antara lain :

1. Didalam Memberikan Layanan Kepada Wajib Pajak

Ketika sistem administrasi didalam situasi yang baik berarti istansi perpajakan, sumberdaya aparat perpajakan serta prosedur perpajakannya juga didalam situasi yang baik, yang menyebabkan kualitas pelayanan yang diberi akan makin baik juga serta hal tersebut bisa memberikan dampak kepada kerelaan

wajib pajak didalam membayarkan pajaknya, hal ini memiliki tujuan memberikan motivasi kepada wajib pajak didalam membayarkan pajaknya.

2. Penegakan Hukum Pajak Serta Pemeriksaan Perpajakan.

Kepatuhan wajib pajak kepada pajak diakibatkan oleh ada suatu tekanan, mereka mungkin akan berfikir bisa dapat hukuman yang cukup berat ketika melaksanakan penghindaran pajak, ketika hukum yang sudah diimplementasikan didalam suatu negara itu betul-betul tegas.

3. Tarif Pajak

Ketika tarif pajak rendah sehingga pajak yang dibayarkan takkan banyak serta pasti takkan memberikan keberatan kepada wajib pajak.

4. Keadaan Sistem Administrasi Perpajakan Di sebuah Negara

Keadaan didalam memperbaiki sistem administrasi pajak diharap wajib pajak bisa termotivasi untuk membayar kewajibannya ketika sistem ini sudah diperbaiki sehingga faktor lainnya akan berpengaruh juga.

5. Pendapatan Kepada Kepatuhan

Pajak pendapatan merupakan total penghasilan yang didapatkan terhadap masyarakat atas prestasi kerjanya didalam sebuah periode tertentu (harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan). Penerimaan pajak tersebut juga disebabkan oleh besar wilayah pendapatan wajib pajak. Konsep pendapataan wajib pajak merupakan sebuah tingkatan besar pendapatannya wajib pajaknya yang menyebabkan dipengaruhinya kepatuhan wajib pajaknya di dalam membayarkan pajak bumi dan bangunan.

6. Sanksi Pajak

Sanksi merupakan bentuk hukuman yang diberikan oleh pemerintah kepada individu yang melanggar peraturan. Bentuk hukuman tersebut dapat berupa denda yang bisa terselesaikan melalui pembayaran yang telah ditetapkan oleh pemerintahan yang sesuai dengan undang-undang serta aturan yang secara garis besar berisi mengenai hak serta kewajiban, perlakuan yang diizinkan serta tidak diizinkan oleh masyarakat.

7. Pengetahuan Wajib Pajak

Pentingnya aspek pengetahuan perpajakan bagi wajib pajak kepada sistem pajak yang adil. Kualitas pengetahuan yang makin baik akan memberi sikap yang akan memberikan pemenuhan kewajiban dengan cara tersedianya sistem perpajakan sebuah negara yang dirasa adil.

8. Sikap Wajib Pajak

Sikap yang ada di masing-masing wajib pajak berbeda-beda hal itu disebabkan oleh sikap adalah suatu pola pikir perorangan yang berbeda-beda didalam memberikan penyesuaian diri didalam sebuah sosial ataupun respon dari apa yang yang telah dirasakan.

2.1.6. Sikap Wajib Pajak

Sikap diartikan sebagai sebuah hal didalam memberikan reaksi kepada sebuah rangsangan yang tinggi yang berasal dari seorang ataupun sebuah keadaan. Sikap wajib pajak bisa dikatakan sebagai sebuah pernyataan, mempertimbangkan perindividuan yang berasal dari wajib pajak yang jadi dasar interaksi terhadap orang lain baik itu memberikan keuntungan ataupun tidak tentang sebuah objek.

Ketika wajib pajak menganggap bahwasannya keadilan pajak sudah di implementasikan terhadap seluruh wajib pajak dengan tidak memberikan perbedaan perilaku antar wajib pajak individu dan badan, wajib pajak besar dan kecil diartikan bahwasannya seluruh wajib pajak diberikan dengan cara yang dilakukan sehingga dimasing-masing dominan dalam melaksanakan kewajibannya dengan baik ataupun bisa menyebabkan patuhnya wajib pajak tersebut (Utomo, 2013).

Variabel ini dapat dilakukan pengukuran melalui indikator berikut ini :

- Sikap wajib pajak kepada pelayanan pajak.
- Sikap wajib pajak kepada bagian administrasi pajak
- Sikap wajib pajak kepada aturan mengenai pajak.

2.1.7. Kesadaran Wajib Pajak

Menurut Utomo (2013), bahwa kesadaran merupakan situasi yang tahu serta paham tetapi perpajakan itu berhubungan dengan pajak. Kesukarelaan untuk memberikan pemenuhan kewajiban dan juga sukarela didalam memberi kontribusi dana didalam melaksanakan fungsi pada pemerintah melalui pembayaran pajak disebut dengan kesadaran perpajakan.

1. Pajak bumi dan bangunan sebagai sumber pendapatan negara
2. Pajak bumi dan bangunan harus dibayar karena kewajiban warga negara
3. Pajak bumi dan bangunan harus dibayar tepat waktu untuk pembiayaan pembangunan

2.1.8. Pengetahuan Perpajakan

Menurut Utomo (2013) bahwasanya kesiapan seseorang wajib pajak didalam mengetahui aturan mengenai pajak baik soal tarifnya yang sesuai dengan

perundang-undangan ataupun kegunaan pajak yang bisa memberikan kegunaan terhadap kehidupannya disebut dengan pengetahuan perpajakan. Melalui pengetahuan perpajakan bisa memberikan bantuan mengenai patuhnya seorang wajib pajak di dalam membayarkan pajaknya, yang menyebabkan tingkatan kepatuhan bisa mengalami peningkatan. Wajib pajak yang memiliki pengetahuan mengenai perpajakan dengan sadar diri pasti akan memenuhi kewajibannya.

Variabel ini dibisa dilakukan pengukuran dengan indikator dibawah ini yaitu:

- Pendidikan terakhir seorang wajib pajak
- Ilmu mengenai cara untuk memungut pajak bumi dan bangunan
- Ilmu mengenai sistem didalam memungut pajak
- Ilmu mengenai peraturan pajak bumi dan bangunan
- Pengetahuan mengenai sanksi perpajakan

2.2. Kerangka Pikir

Menurut Salam (2015) sikap wajib pajak adalah pernyataan, pertimbangan atau prespektif individu dari wajib pajak yang menjadi unsur dasar interaksi dengan orang lain atau peristiwa, baik itu menguntungkan atau tidak menguntungkan mengenai suatu objek.

Sehubungan dengan pengetahuan perpajakan Siti Kiayi Rahayu (2010:141) mengemukakan pengetahuan perpajakan adalah kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Dengan indikatornya sebagai berikut :

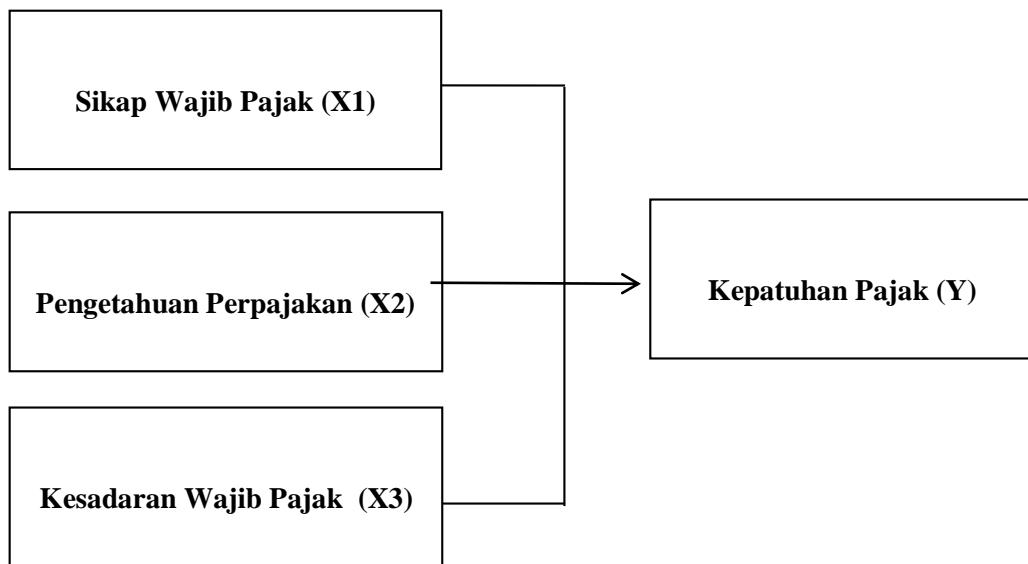
1. Pengetahuan tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan
2. Pengetahuan tentang sistem perpajakan
3. Pengetahuan tentang fungsi perpajakan

Menurut Utomo (2013) kesadaran perpajakan merupakan situasi yang tahu serta paham dan kesukarelaan untuk memberikan pemenuhan kewajiban dalam pembayaran pajak dengan indikatornya menurut Puspita (2014) yaitu :

1. Mengetahui adanya undang-undang dan ketentuan perpajakan
2. Mengetahui fungsi pajak untuk biaya negara
3. Memahami bahwa kewajiban perpajakan harus dilaksanakan
4. Memahami fungsi pajak untuk penyelenggaraan pemerintahan
5. Menghitung dan membayar serta melaporkan pajak dengan sukarela

Berdasarkan teori yang telah dijabarkan diatas maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



2.3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sikap wajib pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran PBB di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato.
2. Pengetahuan wajib pajak tentang perpajakan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dalam pembayaran PBB di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato.
3. Kesadaran wajib pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dalam pembayaran PBB di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato.
4. Sikap wajib pajak, pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak secara simultan berpengaruh positif dan signifikan dalam pembayaran PBB di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato.

BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dilingkungan Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa dimana sasaran utamanya merupakan para wajib pajak yang sudah wajib melakukan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. Dengan penelitian selama 2 Bulan terhitung mulai bulan februari sampai dengan Bulan Maret 2022.

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mengambil kesimpulan. Artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan proses pengolahannya pada data wawancara (berupa tanggapan Wajib Pajak) yang kemudian diolah dalam pengolahan SPSS yang menghasilkan data numeric (angka), olehnya melalui itu akan diperoleh hubungan signifikan antar variabel yang diteliti.

3.2.1. Desain Penelitian

Pada penelitian ini analisis data dilakukan dalam bentuk deskriptif kuantitatif, ialah analisis yang menggambarkan hasil penelitian dalam bentuk data kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data primer adalah menggunakan kuesioner atau angket.

3.2.2. Operasional Variabel Penelitian

Operasional Variabel merupakan proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasional bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis. Sehingga devinisi operasional variabel merupakan devinisi yang disusun sesuai dengan apa yang telah dilakukan pengamatan serta pengukuran mengenai variabel didalam penelitian ini. Dipenelitian ini memakai tiga variabel bebas (X_1), (X_2), (X_3) dan variabel terikat (Y) dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasional variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Sikap Wajib Pajak (X_1) Variabel Bebas	1. Kesadaran 2. Kepatuhan 3. Pemahaman	Ordinal
2	Pengetahuan Perpajakan (X_2) Variabel Bebas	1. Pengetahuan tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan 2. Pengetahuan tentang sistem perpajakan 3. Pengetahuan tentang fungsi perpajakan	Ordinal
3	Kesadaran Wajib Pajak (X_3) Variabel Bebas	1. Mengetahui adanya undang-undang dan ketentuan perpajakan 2. Mengetahui fungsi pajak untuk biaya negara 3. Memahami bahwa kewajiban perpajakan harus dilaksanakan 4. Memahami fungsi pajak untuk penyelenggaraan pemerintahan 5. Menghitung dan membayar serta melaporkan pajak dengan sukarela	Ordinal
4	Kepatuhan Pajak (Y) Variabel Terikat	1. Aspek kepatuhan waktu 2. Aspek pendapatan wajib pajak 3. Aspek pengenaan sanksi	Ordinal

Sumber : Kotler dan Amstrong (2008 :278), dan Kirbrandoko (2005:106)

Mengacu pada indikator-indikator variabel penelitian diatas, maka kuesioner penelitian dapat disusun. Kuesioner yang disusun menggunakan skala Likert dimana dalam husain (2002:98) dijelaskan bahwa skala likert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Alternatif pernyataannya misalnya dari Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

Tabel 3.2
Bobot / Penilaian Kuesioner

No	Pilihan	Bobot/Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2014:94)

3.2.3. Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.3.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang diterapkan seorang peneliti didalam mempelajari serta selanjutnya akan diambil sebuah kesimpulan Sugiyono (2014 : 80) Penelitian yang dilakukan pada desa bulili kecamatan duhiadaa kabupaten pohuwato memiliki jumlah populasi yang tak terhingga. Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan data primer dengan melakukan penarikan sampel.

3.2.3.2 Sampel Penelitian

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian dapat dilakukan berdasarkan beberapa cara. Salah satu pendapat Roscoe dalam Sugiyono (2015:131), Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500, dengan demikian peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 50 orang responden dengan pemilihan sampel aksidental, yaitu siapa saja yang ditemui peneliti yang memenuhi syarat untuk dijadikan responden. Responden memenuhi syarat yang dimaksud adalah responden yang memahami tentang permasalahan yang diteliti.

3.2.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2013 : 16) Teknik *Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Adapun teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability sampling* ialah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Olehnya metode yang digunakan menggunakan metode Slovin yang dikutip dari Sugiyono dan Umar (2010 :146) yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel

3.2.4. Sumber Data dan Cara Pengumpulannya

3.2.4.1. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang diteliti merupakan data primer dan sekunder, Menurut V.Wiratna Sujarweni (2018) Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Jika peneliti misalnya menggunakan angket dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan.

1. Data Primer

Adalah data yang didapatkan dari responden melalui angket, atau juga hasil wawancara peneliti dengan objek. Data yang didapatkan dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti menurut Sugiyono (2017) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang didapat dari catatan, buku, majalah, berupa informasi, teori dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada peneliti, menurut Sugiyono (2017) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.

3.2.4.2.Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, pada labolatorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan-jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder Sugiyono(2017).

Metode yang digunakan peneliti adalah berupa kepustakaan, wawancara, penyebaran angket, observasi dan laporan akhir. Dimana penyebaran angket dimaksudkan untuk mendapatkan data dari responden yaitu wajib Pajak Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato mengenai variabel–variabel yang akan diukur serta didukung dengan teknik wawancara dengan tujuan untuk mendapatkan data awal dan juga bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail dengan objek penelitian pada studi ini.

3.2.5. Metode Analisis Data

3.2.5.1.Uji Validitas

Sebelum instrument penelitian digunakan untuk mengumpulkan data perlu dilakukan pengujian validitas, hal ini digunakan untuk mendapatkan data yang valid dari instrument yang valid. Menurut Sugiyono (2012 : 120) hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesunggunya terjadi pada objek yang diteliti. Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan korelasi bivariate antara masing-masing skor

indikator dengan total skor konstruk. Syarat tersebut menurut Sugiyono (2014 : 173) yang wajib untuk terpenuhi adalah harus sesuai dengan kriteria dibawah ini :

1. Item dikatakan valid ketika r lebih besar dari 0,03
2. Item dikatakan tidak valid ketika r lebih kecil dari 0,03

Adapun Uji Validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur ketetapan dan kecermatan dalam melakukan fungsi ukurnya. Untuk mengukur validitas kuisioner yang diberikan kepada responden digunakan korelasi survei lokasi. Taraf signifikan diperoleh 5%. Jika diperoleh hasil korelasi yang lebih besar dari tabel taraf signifikan 0,0005 berarti bukti pernyataan itu valid. Uji validitas digunakan dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 17.

3.2.5.2. Uji Reabilitas (*Reliability Test*)

Uji Reabilitas adalah derajat ketetapan atau akurasi yang ditunjukan melalui instrumen penelitian. Uji Reabilitas dimaksud kan untuk menguji konsistensi kuisioner jika digunakan dari waktu kewaktu. Uji reabilitas dilakukan dengan metode internal consistency. Reabilitas diuji dengan menggunakan rumus koefisien cronbach's alpha. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal dan reliable.

3.2.6. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas kuisioner penelitian, uji asumsi klasik (uji normalitas), analisis regresi linier berganda, uji hipotesis t dan F, koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

3.2.6.1.Uji Normalitas Data

Hipotesis yang sudah dijelaskan sebelumnya kemudian akan dilakukan pengujian dengan memakai uji statistik parametris yaitu memakai korelasi serta regresi. Pemakaian statistik parametris mengisyaratkan bahwasanya data disetiap variabel yang akan dianalisis wajib berdistribusi dengan normal. Uji normalitas ini memiliki tujuan didalam melakukan pengujian apakah didalam model regresi, variabel pengganggu ataupun residual mempunyai distribusi normal. Hal itu bisa dilakukan dengan melakukan perbandingan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

Acuan didalam mengambil keputusan:

1. Nilai Signifikan atau Probabilitas $<0,05$ maka distribusi data tidak normal.
2. Nilai Signifikan atau Probabilitas $>0,05$ maka distribusi data normal.

3.2.6.2.Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menaksir bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel dependen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya. (Sugiyono 2012 : 277). Secara matematis bentuk persamaan dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

3.2.6.3.Uji t (Uji Signifikan Secara Parsial)

Uji t mengukur signifikan dan membuat suatu kesimpulan terhadap pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y). Dalam hal ini dilakukan uji parsial dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel, apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka kriteria keputusannya adalah

menerima hipotesis dengan menggunakan derajat kebebasan (*degree offredoom*) 95% atau $\alpha = 5\%$ (0,05).

3.2.6.4.Uji F (Uji Signifikan Secara Simultan)

Uji F untuk melakukan pengujian apakah variabel independent (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent (Y). Dengan pengujian dilakukan melalui perbandingan nilai signifikannya lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka disimpulkan bahwa variabel independent (X) dapat mempengaruhi variabel dependent (Y). Dependent mengukur signifikan dan membuat suatu kesimpulan terhadap pengaruh variabel. Independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam hal ini dilakukan uji parsial dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel, apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka kriteria keputusannya adalah menerima hipotesis dengan menggunakan derajat kebebasan (*degree offredoom*) 95% atau $\alpha = 5\%$ (0,05).

3.2.6.5.Uji Koefisien dan r^2

Untuk melihat kedekatan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dijelaskan oleh koefisien korelasi (r). Jika nilai R mendekati 1, berarti hubungan kuat, dan r mendekati 0 maka hubungannya sangat lemah. Untuk melihat besarnya distribusi variabel independent terhadap variabel dependent dapat dijelaskan oleh koefisien determinasi (r^2) atau r-Square.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Singkat Desa Bulili

Desa Bulili awalnya merupakan sebuah dusun yang namanya Dusun Popaseda dari wilayah Desa Buntulia Selatan, wilayah dusun tersebut dimekarkan menjadi desa Bulili pada tanggal 15 April pada tahun 1995, dengan alasan mempermudah alur pemerintahan, mempermudah pelayanan publik serta mempermudah pelayanan pembangunan terhadap masyarakatnya. Sebab setiap pertemuan di kantor desa dan kegiatan sosial lainnya seringkali masyarakat dusun Popaseda khususnya masyarakat yang berada di wilayah pesisir pantai yang sekarang menjadi dusun Tanjung tidak bisa hadir karena tidak adanya akses jalan dan melewati hutan bakau.

Inisiatif para tokoh masyarakat setempat untuk memekarkan dusun Popaseda menjadi satu desa definitif telah mendeklasikan perwakilan masyarakat yang di koordinir langsung oleh bapak Hasan Djalajani dan beberapa tokoh masyarakat lainnya diantaranya Bapak Abdurahman Ali, bapak Hamzah Ibrahim, Sode Olii, Bapak Kana Kadir, Bapak Sune Abay, Bapak Buge Bahuwa, Bapak Nasur Hunowu, Bapak Yakob Hunowu bertemu langsung di rumah bapak Kepala Desa Buntulia Selatan pada bulan Januari 1994.

Pada pertemuan tersebut mendapat restu kepala Desa. Setelah mendapat persetujuan dari kepala Desa tersebut, maka dibentuklah panitia pemekaran

dengan membuat proposal usulan Pemekaran Desa yang di prakarsai oleh Bapak Hasan Djalajani dan beberapa tokoh Masyarakat lainnya.

Langkah pertama yang dilakukan oleh panitia pemekaran adalah menyusun proposal pemekaran. Dalam penyusunan proposal pemekaran panitia tidak mendapat hambatan apapun kecuali ada sedikit perbaikan usulan nama desa sebelumnya Popaseda menjadi Desa Bulili, sehingga proposal langsung disahkan Pemerintah Kabupaten Gorontalo Propinsi Sulawesi Utara. Maka pada tahun 1995 desa Bulili sudah resmi menjadi salah satu desa di wilayah Kecamatan Marisa pada waktu itu dan sekarang menjadi Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato.

Langkah selanjutnya yang dilakukan panitia pemekaran adalah pembentukan LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) pada tanggal 10 Februari 1995 dan dipilihlah Bapak Ridwan Anwar sebagai ketuanya.

Kemudian LKMD Membentuk Panitia Pilkades Bulili yang di ketuai oleh bapak Iwan Abay selanjutnya dilaksanakan pilkades pertama pada tanggal 10 Maret 1995 pada saat itu Masih kepala Desa Persiapan Bulili adalah bapak Hasan Djalajani. Hal ini merupakan tanda sejarah dimana Desa Bulili sudah definitif serta telah melaksanakan pesta demokrasi Pilkades pertama yang pada waktu itu ada 2 (dua) calon yaitu :1. Ibu Marni Nento dan 2. Bapak Hasan Djalajani, dan pada saat pemilihan terpilihlah bapak Hasan Djalajani sebagai Kepala Desa Bulili. yang di SK langsung oleh Gubernur Sulawesi Utara Bapak EE Mangindaan nomor : 95 Tahun 1995 Tanggal 21 maret 1995.

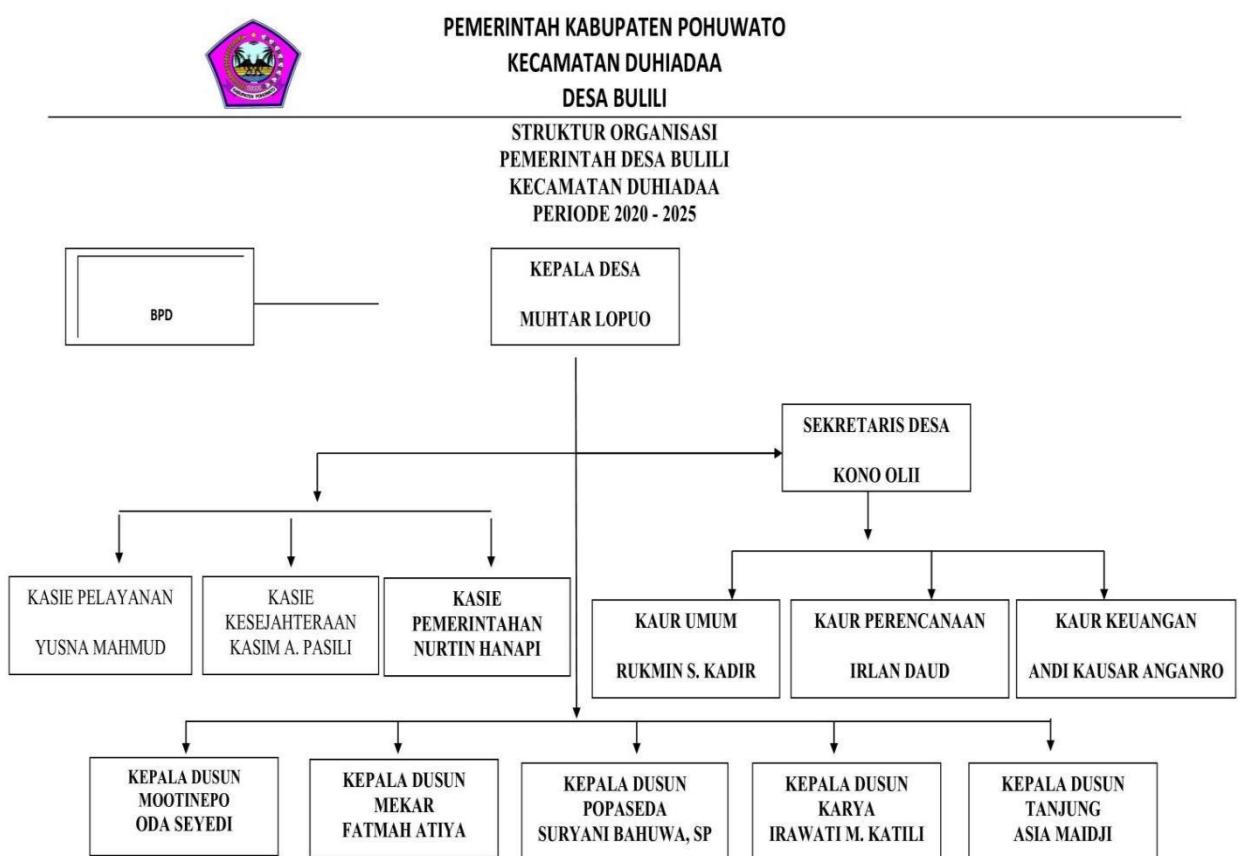
Bapak Hasan Djalajani menjadi Kepala Desa sejak tahun 1995 hingga tahun 2001, yang kemudian di gantikan oleh Bapak Ibrahim Nota (Kepala Desa ke Dua)

dari tahun 2001 hingga tahun 2008, kemudian kepala Desa berikutnya adalah Bapak Nawaf Hunowu sebagai (kepala Desa yang ke tiga) sejak tahun 2008. kemudian Kepala Desa berikutnya adalah Bapak Suharto Hamzah sebagai (kepala Desa yang ke Empat) sejak tahun 2013 hingga tahun 2019 Kemudian Kepala Desa Berikutnya adalah Bapak Muhtar Lopuo adalah (Kepala Desa Devinitif yang Ke mpat) sejak Tahun 2020 sampai dengan sekarang.

4.1.1 Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur



4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Gambaran Umum Responden

Responden penelitian adalah orang yang dipanggil untuk menanggapi komunikasi yang dilakukan oleh peneliti melalui jenis angket yang disebarluaskan dengan jawaban yang mewakili diri sendiri sebagai individu, rumah tangga, atau organisasi yang menjadi bagiannya. Gambaran umum responden penelitian diuraikan sebagai berikut :

4.2.1.1 Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Laki-laki	38	76
2	Perempuan	12	24
Total		50	100

Sumber : Hasil Penelitian 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 50 responden pada desa Bulili berjumlah 38 laki-laki atau 76% dan perempuan 12 atau 24%. jadi sebagian besar responden pada penelitian ini adalah laki-laki.

4.2.1.2 Usia Responden

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	35 s/d 40	43	86
2	41 s/d 60	5	10
3	61-75	2	4
Total		50	100

Sumber : Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa 50 responden pada Desa Bulili, terdapat 43 orang atau 86% yang berusia mulai dari 35 tahun sampai dengan 40 tahun, kemudian 5 orang berusia antara 41 tahun sampai dengan 60 tahun atau 10%, dan 2 orang berusia 61 tahun sampai dengan 75 atau 4% dari nilainya. Jadi dapat dilihat sebagian besar para wajib pajak berusia antara 35 sampai 40 tahun.

4.2.1.3. Pekerjaan Responden

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Petani	18	36
2	Nelayan	16	32
3	PNS	7	14
4	Swasta	4	8
5	Pedagang	5	10
Total		50	100

Sumber : Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa 50 responden di Desa Bulili, terdapat 18 orang atau 36% bekerja sebagai Petani, 16 orang atau 32% bekerja sebagai Nelayan, 7 orang atau 14% bekerja sebagai PNS, Swasta berjumlah 4 orang atau 8% dan 5 orang atau 10% sebagai pedagang. Jadi dapat disimpulkan masyarakat desa Bulili di dominan oleh para Petani sebanyak 18 orang.

4.2.2 Deskriptif Variabel

Deskriptif merupakan penyajian dan menggambarkan sejumlah data, berikut ini disajikan hasil analisis deskriptif variabel yang diperoleh dari hasil pernyataan responden yang diajukan peneliti dan diuraikan dalam bentuk tabel :

4.2.2.1 Sikap Wajib Pajak (X1)

**Tabel 4.5
Hasil Output SPSS Deskriptif Variabel X₁**

Item	SS	S	N	TS	STS	TOTAL
1	8	7	18	14	3	50
2	6	11	19	12	2	50
3	16	7	15	11	1	50
4	8	12	14	13	3	50
Total	38	37	66	50	9	200
Presentase	19%	18,5%	33%	25%	4,5%	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat sebanyak 33% responden menjawab netral atas sikap wajib pajak tersebut. Jadi kesimpulannya sikap wajib pajak tidak semuanya sesuai dengan ketentuan perpajakan yang diterapkan.

4.2.2.2 Pengetahuan Perpajakan (X2)

**Tabel 4.6
Hasil Output SPSS Deskriptif Variabel X₂**

Item	SS	S	N	TS	STS	TOTAL
1	20	6	16	5	3	50
2	22	3	14	11	0	50
3	14	8	14	10	4	50
Total	56	17	44	26	7	150
Presentase	37%	11%	29%	17,%	4,%	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat sebanyak 37% responden menjawab sangat setuju atas pengetahuan perpajakan. Jadi kesimpulannya semua wajib pajak paham atas perpajakan namun dikembalikan lagi pada personalnya masing-masing terkait kepatuhannya pada pembayaran pajak.

4.2.2.3 Kesadaran Wajib Pajak (X3)

Tabel 4.7
Hasil Output SPSS Deskriptif Variabel X₃

Item	SS	S	N	TS	STS	TOTAL
1	24	7	7	10	2	50
2	33	7	2	7	1	50
3	19	15	8	7	1	50
Total	76	29	17	24	4	150
Presentase	50%	19%	11%	16%	2%	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat sebanyak 50% responden menjawab sangat setuju atas kesadaran wajib pajak terhadap pajak. Kesimpulannya wajib pajak tersebut paham atas perpajakan, sadar akan pajak tetapi alasan utamanya dalam pelanggaran pajak sesuai survey peneliti yaitu yang bersangkutan tidak berada ditempat dan perihal warisan.

4.2.2.4 Kepatuhan Pajak (Y)

Tabel 4.8
Hasil Output SPSS Deskriptif Variabel Y

Item	SS	S	N	TS	STS	TOTAL
1	10	23	9	7	1	50
2	11	23	10	6	0	50
3	14	16	13	5	2	50
4	9	18	17	5	1	50
Total	44	80	49	23	4	200
Presentase	22%	40%	24,5%	11,5%	2%	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat sebanyak 40% responden menjawab setuju atas kepatuhan pajak. Jadi kesimpulannya semua wajib pajak menyatakan patuh akan ketentuan pajak hanya saja kurangnya informasi, kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang sistematika pajak yang akhirnya mengakibatkan adanya pelanggaran pajak pada wajib pajak.

4.2.3 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan suatu apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut :

4.2.3.1 Sikap Wajib Pajak (X1)

Tabel 4.9
Hasil Output SPSS Uji Validitas Variabel X₁
Correlations

		X _{1.1}	X _{1.2}	X _{1.3}	X _{1.4}	TOTAL X ₁
X _{1.1}	Pearson Correlation	1	,323*	,211	,240	,608**
	Sig. (2-tailed)		,022	,142	,094	,000
	N	50	50	50	50	50
X _{1.2}	Pearson Correlation	,323*	1	,389**	,277	,674**
	Sig. (2-tailed)	,022		,005	,051	,000
	N	50	50	50	50	50
X _{1.3}	Pearson Correlation	,211	,389**	1	,634**	,794**
	Sig. (2-tailed)	,142	,005		,000	,000
	N	50	50	50	50	50
X _{1.4}	Pearson Correlation	,240	,277	,634**	1	,770**
	Sig. (2-tailed)	,094	,051	,000		,000
	N	50	50	50	50	50

TOTA	Pearson Correlation	,608**	,674**	,794**	,770**	
LX ₁	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

No	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,608	0,284	Valid
2	0,674	0,284	Valid
3	0,794	0,284	Valid
4	0,770	0,284	Valid

Sumber : Hasil Penelitian 2022

Hasil Perhitungan Validitas Sikap Wajib Pajak yang berjumlah 4 butir bisa diakui valid, Karena nilai r-hitung pada kolom *Corrected item-Total Correlations* lebih besar dari nilai r-tabel = 0,284, sehingga butir kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

4.2.3.2 Pengetahuan Perpajakan (X2)

Tabel 4.10
Hasil Output SPSS Uji Validitas Variabel X₂
Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	,619**	,148	,762**
	Sig. (2-tailed)		,000	,303	,000
	N	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	,619**	1	,468**	,893**

	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000
	N	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	,148	,468**	1	,683**
	Sig. (2-tailed)	,303	,001		,000
	N	50	50	50	50
TOTALX2	Pearson Correlation	,762**	,893**	,683**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

No	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,762	0,284	Valid
2	0,893	0,284	Valid
3	0,683	0,284	Valid

Sumber : Hasil Penelitian 2022

Hasil Perhitungan Validitas Pengetahuan Perpajakan yang berjumlah 3 butir bisa diakui valid, Karena nilai r-hitung pada kolom *Corrected item-Total Correlations* lebih besar dari nilai r-tabel = 0,284, sehingga butir kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

4.2.3.3 Kesadaran Wajib Pajak (X₃)

Tabel 4.11
Hasil Output SPSS Uji Validitas Variabel X₃
Correlations

		X _{3.1}	X _{3.2}	X _{3.3}	TOTAL X ₃
X _{3.1}	Pearson Correlation	1	,396**	-,122	,692**
	Sig. (2-tailed)		,004	,398	,000
	N	50	50	50	50
X _{3.2}	Pearson Correlation	,396**	1	,163	,787**
	Sig. (2-tailed)	,004		,259	,000
	N	50	50	50	50
X _{3.3}	Pearson Correlation	-,122	,163	1	,485**
	Sig. (2-tailed)	,398	,259		,000
	N	50	50	50	50
TOTAL X ₃	Pearson Correlation	,692**	,787**	,485**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

No	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,692	0,284	Valid
2	0,787	0,284	Valid
3	0,485	0,284	Valid

Sumber : Hasil Penelitian 2022

Hasil Perhitungan Validitas Pengetahuan Perpajakan yang berjumlah 3 butir bisa diakui valid, Karena nilai r-hitung pada kolom *Corrected item-Total Correlations* lebih besar dari nilai r-tabel = 0,284, sehingga butir kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

4.2.3.4 Kepatuhan Pajak (Y)

Tabel 4.12
Hasil Output SPSS Uji Validitas Variabel Y

Correlations						
		Y ₁	Y ₂	Y ₃	Y ₄	TOTAL Y
Y ₁	Pearson Correlation	1	,805**	,629**	,398**	,842**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,004	,000
	N	50	50	50	50	50
Y ₂	Pearson Correlation	,805**	1	,714**	,505**	,887**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50
Y ₃	Pearson Correlation	,629**	,714**	1	,734**	,897**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	50	50	50	50	50
Y ₄	Pearson Correlation	,398**	,505**	,734**	1	,762**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000		,000
	N	50	50	50	50	50
TOTAL Y	Pearson Correlation	,842**	,887**	,897**	,762**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

No	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,842	0,284	Valid
2	0,887	0,284	Valid
3	0,897	0,284	Valid
4	0,762	0,284	Valid

Sumber : Hasil Penelitian 2022

Hasil Perhitungan Validitas Kepatuhan Pajak yang berjumlah 4 butir bisa diakui valid, Karena nilai r-hitung pada kolom *Corrected item-Total Correlations* lebih besar dari nilai r-tabel = 0,284, sehingga butir kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

4.2.4 Uji Reabilitas

Uji Reabilitas adalah konsistensi dari rangkaian pengukuran. Hal tersebut bisa berupa pengukuran dari alat ukur yang sama akan memberikan hasil yang sama. Patokan yang umumnya telah diterima secara luas adalah item pernyataan yang mendapatkan nilai *alpha Crobach's* lebih besar dari 0,60 dikatakan reliabel. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *SPSS* diperoleh hasil pengujian Reabilitas sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Output SPSS Uji Reabilitas Variabel X₁, X₂, X₃, dan Y

Reability Statistics X₁

Cronbach's Alpha	N of Items
,781	5

Reability Statistics X₂

Cronbach's Alpha	N of Items
,817	4

Reability Statistics X₃

Cronbach's Alpha	N of Items
,742	4

Reability Statistics Y

Cronbach's Alpha	N of Items
,826	5

Variabel	Koefisien Reabilitas	<i>Alpa Crobach</i>	Keterangan
Sikap wajib pajak X₁	0,781	0,60	Reable
Pengetahuan Perpajakan X₂	0,817	0,60	Reable
Kesadaran Wajib Pajak X₃	0,742	0,60	Reable
Kepatuhan Pajak Y	0,826	0,60	Reable

Sumber : Hasil Penelitian 2022

Dapat dilihat dari variabel reabilitas nilai *Alpa Cronbach's* melebihi diatas 0,60 ini berarti bahwa seluruh item pernyataan dari tiap variabel dinyatakan reable.

4.2.5 Uji Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis yaitu uji penyimpanan asumsi klasik dilakukan agar hasil analisis regresi memenuhi persyaratan regresi. Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas data dan regresi linier berganda.

4.2.5.1 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya serta mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorof-sminrov*. Kriteria pengujian satu sampel memakai pengujian satu sisi yaitu dengan membandingkan probabilitas dengan tingkat signifikan tertentu, yaitu Nilai signifikan atau probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data normal begitupun sebaliknya jika nilai signifikan atau probabilitas $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal.

Tabel 4.14
Hasil Output SPSS Uji Nomalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,11315241
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,064
	Negative	-,101
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan hasil pengujian diatas nilai signifikan sebesar 0,200 lebih dari 0,05 sehingga bisa disimpulkan bahwa data distribusi Normal.

4.2.5.2 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menaksir bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel dependent sebagai faktor naik turunnya nilai. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 4.15
Hasil Output SPSS Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,813	3,220		1,805	,078
	,286	,139	,279	2,058	,045

TOTALX ₂	,328	,160	,280	2,051	,046
TOTALX ₃	,144	,194	,101	,740	,463

a. Dependent Variable: TOTALY

Sumber : Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan tabe 1 di atas diperoleh persamaan regresinya adalah :

$$Y = 5,813 + 0,286 X_1 + 0,328 X_2 + 0,144 X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien Sikap Wajib Pajak (X₁) sebesar 0,286 berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak (Y). hal ini berarti bahwa sikap wajib pajak memberikan hasil baik maka variabel kepuasan konsumen akan naik 0,286 dengan asumsi bahwa variabel independent yang lainnya tetap.
2. Nilai koefisien Pengetahuan Perpajakan (X₂) sebesar 0,328 berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak (Y). hal ini berarti bahwa pengetahuan perpajakan memberikan hasil baik maka variabel kepuasan konsumen akan naik 0,328 dengan asumsi bahwa variabel independent yang lainnya tetap.
3. Nilai koefisien Kesadaran Wajib Pajak (X₃) sebesar 0,144 berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak (Y). hal ini berarti bahwa kesadaran wajib pajak memberikan hasil baik maka variabel kepuasan konsumen akan naik 0,144 dengan asumsi bahwa variabel independent yang lainnya tetap.

4.2.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu tahapan dalam proses penelitian dalam rangka menentukan jawaban apakah hipotesis ditolak atau diterima. Dalam penelitian sosial, pengujian hipotesis menjadi salah satu tahapan riset dengan pendekatan kuantitatif. Proses pengujian hipotesis menggunakan rumus dan perhitungan statistik. Berdasarkan hipotesis yang diajukan peneliti dan dilakukan pengolahan data maka dijabarkan sebagai berikut :

4.2.6.1 Uji t (Uji Signifikan Secara Parsial)

Uji t mengukur signifikan dan membuat suatu kesimpulan terhadap pengaruh variabel independent (x) terhadap variabel dependent (Y). Dalam hal ini dilakukan uji parsial dengan membandingkan antara nilai t-hitung dengan t-tabel apabila t-hitung lebih kecil t-tabel, maka kriteria keputusannya adalah menerima hipotesis dengan menggunakan derajat kebebasan (*degrees of freedom*). 95% atau $\alpha=5\%$ (0,05).

Hasil perhitungan dengan uji t adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.16
Hasil Output SPSS Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,813	3,220		1,805	,078
TOTALX ₁	,286	,139	,279	2,058	,045
TOTALX ₂	,328	,160	,280	2,051	,046
TOTALX ₃	,144	,194	,101	,740	,463

a. Dependent Variable: TOTALY

Sumber : Hasil Penelitian 2022

Dari uraian tabel diatas menunjukkan hasil uji t adalah sebagai berikut :

1. Sikap Wajib Pajak (X_1) berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan pajak secara parsial, pernyataan ini terbukti dengan nilai t-hitung 2,058 dan tingkat signifikan sebesar 0,045 maka dapat dikatakan hipotesis ini diterima.
2. Pengetahuan Perpajakan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan pajak secara parsial, pernyataan ini terbukti dengan nilai t-hitung 2,051 dan tingkat signifikan sebesar 0,046 maka dapat dikatakan hipotesis ini diterima.
3. Kesadaran Wajib Pajak (X_3) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan pada kepatuhan pajak secara parsial, pernyataan ini terbukti dengan nilai t-hitung 0,740 dan tingkat signifikan sebesar 0,463 dealam artinya nilai signifikan melampaui 0,05 maka dengan ini dikatakan hipotesis ini tidak diterima.

4.2.6.2 Uji F (Uji Signifikan Secara Simultan)

Uji F digunakan dalam percobaan, *group sampling* dan *sub group sampling*. Uji F ini dilakukan untuk melihat variabel independen secara serentak/bersama, berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Uji F digunakan untuk menguji keberartian model regresi yang digunakan. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap wajib pajak, pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak dan kepatuhan pajak secara bersama-sama. Hasil perhitungan dengan uji F adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17
Hasil Output SPSS Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	95,826	3	31,942	3,094	,036 ^b
	Residual	474,894	46	10,324		
	Total	570,720	49			

a. Dependent Variable: TOTALY

b. Predictors: (Constant), TOTALX₃, TOTALX₁, TOTALX₂

Sumber : Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan tabel diatas didapat nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel yaitu $3,094 > 1,805$, artinya jika F-hitung lebih besar dari F-tabel dari hasil tersebut maka variabel sikap wajib pajak, pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak.

4.2.6.3 Uji r

Koefisien korelasi diuji untuk memastikan kecocokan model regresi terhadap variabel independent pada variabel dependent dengan cara menghitung skor korelasi (r). hasil perhitungan dengan diperoleh nilai korelasi (r) sebagai berikut :

Tabel 4.18
Hasil Output SPSS Uji r
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,410 ^a	,168	,114	3,213

a. Predictors: (Constant), TOTALX₃, TOTALX₁,

TOTALX₂

Sumber : Hasil Penelitian 2022

Pada uraian diatas didapatkan nilai korelasi (r) = 0,410, nilai mendekati 1 artinya terdapat hubungan kuat antara variabel independen dan dependent. Melihat nilai tersebut apabila sikap wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan kesadaran wajib pajak di lakukan sesuai alur perpajakan maka akan memberikan tingkatan kepatuhan dalam pajak.

4.2.6.4 Uji r^2

Uji determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan variabel independent dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependent. Berikut hasil uji r^2 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.19
Hasil Output SPSS Uji r^2
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,410 ^a	,168	,114	3,213

a. Predictors: (Constant), TOTALX₃, TOTALX₁,
TOTALX₂

Sumber : Hasil Penelitian 2022

Pada uraian diatas didapatkan nilai korelasi (r^2)= 0,168 atau 16,8% yang menunjukkan bahwa kepatuhan pajak pada Desa Bulili dipengaruhi oleh Variabel sikap wajib pajak, pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak sebesar 16,8% dan sisanya 83,2 dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil uji hipotesis baik secara parsial maupun simultan pada penelitian di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sikap Wajib Pajak (X_1) berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan pajak secara parsial, pernyataan ini terbukti dengan nilai t-hitung 2,058 dan tingkat signifikan sebesar 0,045 maka dapat dikatakan hipotesis ini diterima.
2. Pengetahuan Perpajakan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan pajak secara parsial, pernyataan ini terbukti dengan nilai t-hitung 2,051 dan tingkat signifikan sebesar 0,046 maka dapat dikatakan hipotesis ini diterima.
3. Kesadaran Wajib Pajak (X_3) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan pada kepatuhan pajak secara parsial, pernyataan ini terbukti dengan nilai t-hitung 0,740 dan tingkat signifikan sebesar 0,463 dalam artinya nilai signifikan melampaui 0,05 maka dengan ini dikatakan hipotesis ini tidak diterima.
4. Sikap Wajib Pajak (X_1) dan Pengetahuan Perpajakan (X_2), berpengaruh positif dan signifikan pada Kepatuhan Pajak (Y) Hanya dibedakan Pada Variabel (X_3) yaitu Kasadaran Wajib Pajak Yang berpengaruh positif tetapi tidak dikatakan signifikan.

5.2. Saran-Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya maka saran dari penelitian ini adalah :

1. Lebih memperhatikan sistematika perpajakan untuk sikap, pengetahuan, serta kesadaran dalam kepatuhan perpajakan sehingga dapat meningkatkan kualitas wajib pajak yang taat akan pajak.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap kepatuhan perpajakan untuk wajib pajak. Misalnya tentang sanksi pajak, ketepatan waktu pembayaran dan lain sebagainya tentang perpajakan.
3. Untuk pemerintah di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa kiranya dapat memperbaiki sistematika untuk tiap layanan informasi serta program lainnya terkait perpajakan sehingga mengurangi adanya dampak penolakan atau ketidak patuhan wajib pajak dalam membayarkan pajak terutama Pajak Bumi dan bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi V). Jakarta : *Rineka Cipta*.
- Boediono. 2010. Pelayanan Prima Perpajakan. Jakarta : *Rineka Cipta*
- Devano, Sony dan Siti Kurnia Rahayu. 2006. *Perpajakan : Konsep, Teori dan Isu*. Jakarta : Kencana.
- Handayani, Faturokhman, dan Pratiwi. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*

- Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas.* Simposium Nasional Akuntansi XV BanjarmasinSairi, Muhammad, dan Kurohman, Taufik. (2014). “Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Probolinggo”. *Jurnal. Universitas Jember*.
- Plumer, (1983). Konsep dan Aplikasi Gaya Hidup. *Jurnal Manajemen*, Vol.38 No.1, 33-37.
- Setyowati, Yuni. (2014). “Pengaruh pengetahuan perpajakan, sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak bumi dan bangunan *di desa kalidengen, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo tahun 2014”*. *Jurnal. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Sudirman, Rismawati dan Amiruddin, Antong (2015). “Perpajakan Pendekatan dan Praktek”. *Malang: Empatdua Media*.
- Supriyati. (2012). “Dampak Motivasi dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal investasi vol 8. No 1*
- Utomo, Pudji Susilo. (2002). “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Masyarakat untuk Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Karangtengan Kecamatan Demak*”. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Widiatuti, Riana danLaksito, Herry. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak Bumi dan Bangunan (P-2) (Studi pada WPOP di Kabupaten Klaten). *Jurnal Akuntansi Ekonomika dan Bisnis Universias Diponegoro Volume 2, Nomor 2*.

Jadwal Penelitian

ABSTRACT

SRI INTAN ABAY. E2119199. FACTORS AFFECTING TAXPAYER COMPLIANCE IN PAYING LAND AND BUILDING TAX AT BULILI VILLAGE, DUHLADAA SUBDISTRICT, POHUVATO DISTRICT

This study aims to determine the attitude of taxpayers, knowledge of taxation, and awareness of taxpayers with the effect on taxpayer compliance in paying Land and Building Tax at Bulili Village, Duhiadaa Subdistrict, Pohuwato District. The data employed in this study are primary data sourced from filling out questionnaires. The sample of this study is 50 respondents. The technique used to answer this research problem and test the hypothesis is multiple linear regression analysis. The data is processed using the SPSS (Statistical Product Service Solution) application. The results obtained are: 1) The attitude of the taxpayer partially has a positive and significant effect on taxpayer compliance in paying Land and Building Tax Bulili Village, Duhiadaa Subdistrict, Pohuwato District. 2) Taxpayer knowledge about taxation partially has a positive and significant effect on taxpayer compliance in paying Land and Building Tax at Bulili Village, Duhiadaa Subdistrict, Pohuwato District. 3) Taxpayer awareness partially has a positive and significant effect on the taxpayer compliance in paying Land and Building Tax at Bulili Village, Duhiadaa Subdistrict, Pohuwato District. 4) Taxpayer attitudes, tax knowledge, and taxpayer awareness simultaneously have a positive and significant effect on the taxpayer compliance in paying Land and Building Tax at Bulili Village, Duhiadaa Subdistrict, Pohuwato District. It means that the results of data analysis and discussion agree with the research hypothesis.

Keywords: attitude of taxpayers, knowledge of taxation, awareness of taxpayers, tax compliance



ABSTRAK

SRI INTAN ABAY. E2119199. FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI DESA BULILI KECAMATAN DUHIADA KABUPATEN POHUWATO

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap wajib pajak, pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak memberikan dampak kepada kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Bulili Kecamatan Duhiada Kabupaten Pohuwato. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari pengisian kuesioner. Sampel penelitian ini berjumlah 50 responden. Teknik yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian ini dan menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda. Data diolah menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product Service Solution*). Maka hasil yang diperoleh adalah : 1) sikap wajib pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Bulili Kecamatan Duhiada Kabupaten Pohuwato. 2) pengetahuan wajib pajak tentang perpajakan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Bulili Kecamatan Duhiada Kabupaten Pohuwato. 3) kesadaran wajib pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Bulili Kecamatan Duhiada Kabupaten Pohuwato. 4) sikap wajib pajak, pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak secara simultan berpengaruh positif dan signifikan dalam pembayaran Pajak Bumi Bangunan (PBB) di Desa Bilili Kecamatan Duhiada Kabupaten Pohuwato. Dengan demikian hasil analisis data atau pembahasan searah dengan hipotesis penelitian.

Kata kunci: sikap wajib pajak, pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak
kepatuhan pajak



LAMPIRAN 1**KUESIONER :****IDENTITAS RESPONDEN**

Nama Responden :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pekerjaan :

PETUNJUK JAWABAN

1. Bacalah dengan saksama pernyataan dibawah ini dengan teliti sebelum memberi jawaban.
2. Berikan jawaban yang paling benar menurut kata hati anda dengan terlebih dahulu member tanda silang (X), tanpa ada tekanan dari orang lain.
3. Pastikan jawaban anda sesuai dengan apa yang anda rasakan atau yang anda alami selama menjadi wajib pajak
4. Jawaban yang disiapkan terdiri dari lima pilihan yaitu :
 - 1) Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2) Tidak Setuju (TS)
 - 3) Netral (N)
 - 4) Setuju (S)
 - 5) Sangat Setuju (SS)

Petunjuk pengisian :

Pada kuisioner dibawah ini anda diminta untuk memilih masing-masing aspek tentang **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan Di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato”** menurut penilaian Anda. Cara penilaiannya yaitu anda cukup memberikan tanda silang (X) pada setiap pernyataan di kolom-kolom yang tersedia yaitu :

SIKAP WAJIB PAJAK

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Sikap wajib pajak pada peraturan pajak berdasarkan tarif pajak					
2	intruksi yang ada dalam pengisian formulir pajak memudahkan saya dalam membayar pajak					
3	saya membayar pajak karena adanya sanksi dan denda					
4	sistem pelayanan di kantor pajak sudah berjalan dengan baik					

PENGETAHUAN PERPAJAKAN

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Apakah anda sebagai wajib pajak mengetahui tentang ketentuan dan peraturan Pajak Bumi dan Bangunan					
2	Apakah anda sebagai wajib pajak pernah mengikuti kegiatan sosialisasi tentang kewajiban membayar Pajak Bumi dan Bangunan					
3	Penjelasan di Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) sudah menjelaskan kewajiban-kewajiban wajib Pajak					

KESADARAN WAJIB PAJAK

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	saya membayar pajak karena sadar merupakan kewajiban saya sebagai warga negara yang baik					
2	saya membayar pajak bumi dan bangunan dengan senang hati dan sukarela sesuai kebijakan pajak					
3	saya berkeyakinan pemungutan pajak hasilnya akan kembali kepada masyarakat					

KEPATUHAN PAJAK

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya sudah melakukan pembayaran PBB tepat waktu/sebelum jatuh tempo					
2	Saya Tidak Memiliki Tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan					
3	Saya Menjalankan Kewajiban Sebagai Wajib Pajak					
4	Saya Tidak pernah dijatuhi Sanksi Pajak					

SIKAP WAJIP PAJAK (X1)				
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total X1
5	5	5	5	20
3	3	2	2	10
5	5	5	5	20
2	2	2	2	8
1	2	2	2	7
2	4	4	2	12
3	3	5	3	14
3	3	3	3	12
2	1	1	2	6
2	3	2	2	9
2	3	3	3	11
4	2	3	3	12
2	3	5	3	13
3	4	2	2	11
2	3	3	3	11
4	3	3	3	13
3	4	3	1	11
3	3	3	3	12
4	2	2	2	10
2	4	4	1	11
2	3	3	4	12
5	3	2	1	11
3	3	3	4	13
3	3	3	3	12
2	4	3	4	13
3	3	3	3	12
3	2	3	4	12
3	3	3	2	11
4	2	2	2	10
1	1	5	3	10
2	2	2	2	8
2	2	2	3	9
3	2	3	2	10
5	3	5	2	15
4	5	5	4	18
3	2	5	5	15
2	5	5	5	17
2	5	5	4	16
5	4	5	4	18
3	4	5	4	17
5	4	4	5	18
4	3	4	5	17

3	2	5	5	15
3	4	4	4	16
5	3	5	4	17
4	4	4	3	15
5	3	4	4	16
3	2	5	5	15
5	5	2	3	15
3	4	5	4	16

PENGETAHUAN PERPAJAKAN (X2)			
X2.1	X2.2	X2.3	total X2
5	5	4	14
5	5	4	14
4	4	4	12
4	3	5	12
3	5	4	12
4	4	5	13
5	4	5	14
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
3	3	3	9
3	3	3	9
3	3	3	9
2	2	4	8
2	2	4	8
1	2	3	6
3	3	2	8
3	3	3	9
3	2	2	7
2	2	2	6
1	3	3	7
4	2	2	8
3	3	3	9
3	3	3	9
3	3	3	9
5	5	4	14
5	5	4	14
5	5	3	13
5	5	1	11
5	5	2	12
5	5	4	14
3	5	5	13
5	5	1	11
3	3	3	9
4	2	2	8
2	2	2	6

4	2	2	8
3	2	2	7
5	2	3	10
1	5	5	11
5	5	2	12
3	5	5	13
5	5	4	14
2	3	5	10

KESADARAN WAJIB PAJAK (X3)			
X3.1	X3.2	X3.3	total X3
5	5	1	11
5	5	2	12
5	5	3	13
4	5	5	14
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	4	14
3	5	5	13
5	5	2	12
1	5	5	11
3	3	3	9
2	2	4	8
3	2	2	7
2	2	2	6
3	1	5	9
2	2	4	8
3	3	3	9
2	4	4	10
4	4	2	10
4	2	4	10
2	4	4	10
2	4	4	10
4	2	4	10
4	2	4	10
3	5	5	13
5	5	3	13
5	5	3	13
5	5	3	13
5	5	4	14
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	4	14
3	5	5	13
5	5	2	12
1	5	5	11
5	5	3	13
2	4	5	11
2	5	4	11
2	5	4	11

KEPATUHAN PAJAK (Y)				
Y1	Y2	Y3	Y4	total Y
5	5	5	3	18
4	4	5	5	18
5	4	5	4	18
5	5	4	3	17
5	4	4	4	17
4	5	5	3	17
4	5	4	4	17
4	4	5	4	17
4	4	4	3	15
5	4	3	3	15
3	4	4	4	15
4	4	4	3	15
4	4	3	4	15
2	3	5	5	15
4	5	3	2	15
4	4	4	3	15
3	4	4	4	15
4	4	3	4	15
4	4	5	4	17
4	5	5	5	19
4	4	5	5	18
2	2	2	3	9
2	2	2	2	8
1	2	2	2	7
2	2	1	1	6
2	2	2	2	8
2	2	2	3	9
3	3	3	2	11
2	3	3	3	11
3	3	3	3	12
3	3	3	4	13
4	4	3	3	14
3	3	3	3	12
4	3	3	3	13
3	3	4	4	14
3	3	3	3	12
3	3	3	4	13
4	4	3	3	14
4	4	4	3	15
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
5	5	4	4	18

4	4	5	5	18
4	5	4	5	18
4	5	5	5	19
5	4	5	4	18
5	4	5	4	18
5	5	4	4	18
4	5	5	5	19
5	4	4	4	19

LAMPIRAN 4

```
CORRELATIONS
/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 TOTALX1
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Notes		
Output Created		04-JUN-2022 19:48:20
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File	DataSet0 <none> <none> <none>
	N of Rows in Working Data File	50
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 TOTALX1 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,02 00:00:00,14

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	,323*	,211	,240	,608**
	Sig. (2-tailed)		,022	,142	,094	,000
	N	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	,323*	1	,389**	,277	,674**
	Sig. (2-tailed)	,022		,005	,051	,000
	N	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	,211	,389**	1	,634**	,794**
	Sig. (2-tailed)	,142	,005		,000	,000
	N	50	50	50	50	50
X1.4	Pearson Correlation	,240	,277	,634**	1	,770**
	Sig. (2-tailed)	,094	,051	,000		,000
	N	50	50	50	50	50

TOTALX1	Pearson Correlation	,608**	,674**	,794**	,770**		1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		
	N	50	50	50	50		50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 TOTALX2
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Notes

Output Created		04-JUN-2022 19:49:30
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	50
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 TOTALX2 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,12

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	,619**	,148	,762**
	Sig. (2-tailed)		,000	,303	,000
	N	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	,619**	1	,468**	,893**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000
	N	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	,148	,468**	1	,683**
	Sig. (2-tailed)		,303	,001	,000

	N	50	50	50	50
TOTALX2	Pearson Correlation	,762**	,893**	,683**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 TOTALX3
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Notes

Output Created		04-JUN-2022 19:50:04
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none> 50
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 TOTALX3 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,08 00:00:00,33

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	TOTALX3
X3.1	Pearson Correlation	1	,396**	-,122	,692**
	Sig. (2-tailed)		,004	,398	,000
	N	50	50	50	50
X3.2	Pearson Correlation	,396**	1	,163	,787*
	Sig. (2-tailed)	,004		,259	,000
	N	50	50	50	50
X3.3	Pearson Correlation	-,122	,163	1	,485**
	Sig. (2-tailed)	,398	,259		,000

N		50	50	50	50
TOTALX3	Pearson Correlation	,692**	,787**	,485**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 TOTALY
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Notes

Output Created		04-JUN-2022 19:50:35
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File	DataSet0 <none> <none> <none>
	N of Rows in Working Data File	50
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 TOTALY /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,03

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	TOTALY
Y1	Pearson Correlation	1	,805**	,629**	,398**	,842**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,004	,000
	N	50	50	50	50	50
Y2	Pearson Correlation	,805**	1	,714**	,505**	,887**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50
Y3	Pearson Correlation	,629**	,714**	1	,734**	,897**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	50	50	50	50	50
Y4	Pearson Correlation	,398**	,505**	,734**	1	,762**

	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000		,000
	N	50	50	50	50	50
TOTALY	Pearson Correlation	,842**	,887**	,897**	,762**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```
RELIABILITY ( Reabilitas )
/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 TOTALX1
/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Notes

Output Created		04-JUN-2022 19:52:12
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input	DataSet0 <none> <none> <none> 50
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 TOTALX1 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,00 00:00:00,01

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,781	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	22,88	35,781	,486	,771
X1.2	22,88	35,455	,574	,758
X1.3	22,50	32,418	,710	,719
X1.4	22,84	33,198	,678	,730
TOTALX1	12,98	10,755	,998	,681

RELIABILITY
/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 TOTALX2
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

Reliability**Notes**

Output Created		04-JUN-2022 19:52:45
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input	DataSet0 <none> <none> <none> 50
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 TOTALX2 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,02 00:00:00,04

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,817	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	18,10	24,214	,644	,788
X2.2	18,08	22,442	,834	,729
X2.3	18,32	25,651	,544	,821
TOTALX2	10,90	8,459	1,000	,678

```

RELIABILITY
/VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 TOTALX3
/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes

Output Created		04-JUN-2022 19:53:21
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input	DataSet0 <none> <none> <none> 50
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 TOTALX3 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,00 00:00:00,01

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,742	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	20,14	16,000	,498	,707
X3.2	19,68	15,569	,660	,647
X3.3	20,08	19,096	,273	,797
TOTALX3	11,98	5,775	1,000	,341

RELIABILITY

```
/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 TOTALY
/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability**Notes**

Output Created		04-JUN-2022 19:53:53
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input	DataSet0 <none> <none> <none> 50
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 TOTALY /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,02 00:00:00,01

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,826	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	25,94	35,445	,784	,786
Y2	25,84	35,647	,852	,783
Y3	25,88	34,271	,868	,769
Y4	26,04	36,815	,699	,803
TOTALY	14,78	11,400	,996	,872

```
NPAR TESTS
/K-S(NORMAL)=RES_1
/MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests

Notes		
Output Created		04-JUN-2022 20:23:16
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none> 50
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed ^a	00:00:00,02 00:00:00,10 393216

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean Std. Deviation	,0000000 3,11315241
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	,101 ,064 -,101
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
 The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could
 not be mapped to a valid backend locale.
 REGRESSION
 /MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT TOTALY
 /METHOD=ENTER TOTALX1 TOTALX2 TOTALX3.

Regression

Notes

Output Created		04-JUN-2022 21:30:08
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none> 50
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT TOTALY /METHOD=ENTER TOTALX1 TOTALX2 TOTALX3.	
Resources	Processor Time Elapsed Time Memory Required Additional Memory Required for Residual Plots	00:00:00,03 00:00:00,07 2228 bytes 0 bytes

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method

1	TOTALX3, TOTALX1, TOTALX2 ^b	.	Enter
---	--	---	-------

- a. Dependent Variable: TOTALY
 b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,410 ^a	,168	,114	3,213

a. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX1, TOTALX2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	95,826	3	31,942	3,094	,036 ^b
	Residual	474,894	46	10,324		
	Total	570,720	49			

- a. Dependent Variable: TOTALY
 b. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX1, TOTALX2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5,813	3,220		1,805	,078
	TOTALX1	,286	,139	,279	2,058	,045
	TOTALX2	,328	,160	,280	2,051	,046
	TOTALX3	,144	,194	,101	,740	,463

a. Dependent Variable: TOTALY



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-mail:lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 19236/PIP/LEMLIT-UNISAN/V/2022

Lampiran :

Hal : Permohonan Izin Penelitian

**Kepada YTH.
Kepala Desa Bulili
Di
Tempat**

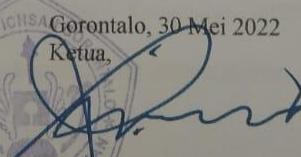
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	DR.Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN	:	0929117202
Jabatan	:	Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa	:	Sri Intan Abay
NIM	:	E2119199
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi
Program Studi	:	Manajemen
Lokasi Penelitian	:	Kantor Desa Bulili
Judul penelitian	:	Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Bulili Kecamatan Duhiada Kabupaten Pohuwato

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 30 Mei 2022
Ketua,

DR. Rahmisyari, ST. SE. MM
NIDN : 0929117202



**PEMERINTAH KABUPATEN POHuwato
KECAMATAN DUHIADAA
DESA BULILI**

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

NO: 145/DBL – Dhd/ / VI/ 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Bulili Kecamatan Duhuadaa

Kabupaten Pohuwato menerangkan bahwa :

N a m a : SRI INTAN ABAY

Tempat Tanggal Lahir : Marisa, 12 - 05 - 1999

Nim : E2119199

Perguruan Tinggi : Universitas Ichsan Gorontalo

Program : S1 Menejemen

Judul Skripsi : "Faktor – Faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato".

Bahwa Mahasiswa Tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di Desa Bulili Dengan judul "Faktor – Faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato". Surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI
 SK. MENDIKNAS NOMOR 84/DIKTI/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI
 Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 160/SRP/FE-UNISAN/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN	:	0928116901
Jabatan	:	Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

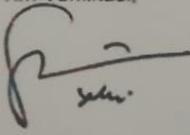
Nama Mahasiswa	:	Sri Intan Abay
NIM	:	E2119199
Program Studi	:	Manajemen
Fakultas	:	Ekonomi
Judul Skripsi	:	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Bulii Kecamatan Duhiladaa Kabupaten Pohuwato

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 16%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujian. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

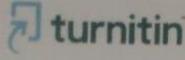
Gorontalo, 18 Juni 2022
Tim Verifikasi.



Muh. Sabir M, SE., M.Si
NIDN. 0913088503

Terlampir:
Hasil Pengecekan Turnitin

Dipindai dengan CamScanner

 Similarity Report ID: oid:25211:18729915

● 16% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

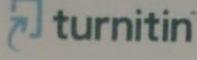
- 16% Internet database
- 4% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database 0%
- Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	repo.uinsatu.ac.id	2%
	Internet	
2	coursehero.com	1%
	Internet	
3	journal.iaingorontalo.ac.id	<1%
	Internet	
4	elibrary.unikom.ac.id	<1%
	Internet	
5	repository.unpas.ac.id	<1%
	Internet	
6	ecampus.iainbatusangkar.ac.id	<1%
	Internet	
7	ojs.unm.ac.id	<1%
	Internet	
8	konsultasiskripsi.com	<1%
	Internet	

[Sources overview](#)

 turnitin Similarity Report ID: oid:25211:18729915

21	ekonomimanajemen.com Internet	<1%
22	johannessimatupang.wordpress.com Internet	<1%
23	text-id.123dok.com Internet	<1%
24	Erika Poniman, Jhon Raphael Saragih. "Pengaruh Loan to Deposit Ratio... Crossref	<1%
25	repository.usu.ac.id Internet	<1%
26	docobook.com Internet	<1%
27	spmi.lldikti4.or.id Internet	<1%
28	docplayer.info Internet	<1%

CURRICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



Nama : SRI INTAN ABAY

Nim : E2119199

Tempat/Tgl Lahir : Marisa, 12 Mei 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Angkatan : 2019

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Agama : Islam

Alamat : Desa Bulili Dusun Tanjung Kecamatan Duhiadaa
Kabupaten Pohuwato

2. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan pendidikan pada jenjang sekolah dasar yakni di SDN Inpres Pohuwato pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012
2. Kemudian melanjutkan ke jenjang selanjutnya yakni di SMP Negeri 1 Marisa pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015
3. Kemudian melanjutkan ke jenjenag selanjutnya yakni di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pohuwato pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018
4. Dan kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya yakni di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ichsan Pohuwato (STIE Ichsan Pohuwato) pada tahun 2018 dengan jurusan Manajemen kemudian pada tahun 2019 di konversi ke Universitas Ichsan Gorontalo dan Alhamdulillah pada tahun 2022 telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Ichsan Pohuwato.